

PENGEMBANGAN UMKM B&B SNACK DESA SAWAHAN KABUPATEN REMBANG MELALUI *GOOGLE MAPS* DAN PAPAN PETUNJUK ARAH

Syadida Elena Miftah¹, Dian Anita Sari², Nafisatun Ni'mah³,
Fajar Shodiq⁴, Universitas YPPI Rembang^{1, 2, 3, 4}

syadidaelena@gmail.com¹
dian.soekamto@gmail.com²

Info Artikel

Masuk: 2024/02/06
Revisi: 2024/02/20
Diterima: 2024/02/28
Terbit: 2024/03/30

Keywords:

Google Maps, Direction
Boards, UMKM

Kata kunci:

Google Maps, Papan
Petunjuk Arah, UMKM

P-ISSN: 2598-2273
E-ISSN: 2598-2281
DOI : 10.33061

Abstract

Most MSMEs, including B&B Snack MSMEs, have not adopted technology as an effective sales tool. B&B Snack MSMEs face problems, namely a less strategic location and a lack of understanding of MSME owners regarding information technology. Therefore, in the YPPI Rembang University (UYR) Business Work Lecture Community Service activities, they provide a solution to overcome this problem, namely registering the location of MSME B&B Snacks on Google Maps and using direction signs, which can help customers find the location easily. The main goal is to increase the competitiveness of B&B Snack MSME owners in their main market in Rembang City and increase their business turnover. This activity began with a survey of MSME locations and discussions with B&B Snack MSME owners to identify problems. Furthermore, assisting MSMEs in registering locations on Google Maps and creating direction signs. The results of the activities of the MSME B&B Snack location are registered on Google Maps and have directional signs.

Abstrak

Sebagian besar UMKM termasuk UMKM B&B Snack belum mengadopsi teknologi sebagai sarana penjualan efektif. UMKM B&B Snack menghadapi permasalahan yaitu lokasi yang kurang strategis dan kurangnya pemahaman pemilik UMKM terhadap teknologi informasi. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian Masyarakat Kuliah Kerja Usaha Universitas YPPI Rembang (UYR) memberikan solusi untuk mengatasi masalah ini yaitu pendaftaran lokasi UMKM B&B Snack di *google maps* dan pemanfaatan papan petunjuk arah, yang dapat membantu pelanggan menemukan lokasi dengan mudah. Tujuan utama adalah meningkatkan daya saing pemilik UMKM B&B Snack di pasar utamanya di Kota Rembang dan meningkatkan omset bisnis mereka.



Kegiatan ini dimulai dengan survei lokasi UMKM dan diskusi dengan pemilik UMKM B&B Snack untuk mengidentifikasi permasalahan. Selanjutnya membantu UMKM dalam pendaftaran lokasi di google maps dan pembuatan papan petunjuk arah. Hasil kegiatan lokasi UMKM B&B Snack sudah terdaftar di *google maps* dan memiliki papan petunjuk arah.

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan kurikulum berbasis budaya daerah dengan muatan lokal dalam Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat keluarga, atau perorangan menurut (Purba, 2019). Menurut Rudjito (2003) mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Oleh karena itu, dengan adanya UMKM dapat memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di negara Indonesia. UMKM juga menyumbang secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena UMKM mampu menciptakan nilai tambah melalui produksi, distribusi, dan pemasaran produk dan jasa. UMKM juga memiliki beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar yaitu inovasi yang mudah terjadi dalam pengembangan produk, kemampuan menyerap tenaga kerja cukup banyak, fleksibilitas dan adaptasi terhadap perubahan pasar yang cepat lebih besar dibandingkan usaha besar (Suyadi, dkk, 2018).

Dalam skala regional, UMKM memiliki peran yang tidak kecil dalam pergerakan ekonomi sebuah kota atau kabupaten. Pendampingan UMKM praktis dibutuhkan untuk membuat UMKM berkembang dan berdaya saing. Salah satu upaya agar UMKM berdaya saing adalah dengan memanfaatkan internet dan teknologi informasi seperti Whatsapp, *google maps*, toko Online dan sebagainya. Hal ini selaras dengan hasil survei yang dilakukan oleh *We Are Social* di Indonesia pada tahun 2017 menyampaikan bahwa sebanyak 93% orang melakukan pencarian barang dan jasa secara online, 90% orang mengunjungi toko online dan sebanyak 86% melakukan transaksi online dari semua perangkat. Selain itu, sebanyak 45% pengguna internet lebih menyukai belanja secara online (Handayani, dkk, 2022). Berdasarkan data diatas maka penggunaan internet dan teknologi informasi akan memberikan kesempatan UMKM untuk berkembang.

Salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Rembang adalah UMKM B&B Snack. UMKM B&B Snack terletak di Desa Sawahan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Lokasi UMKM ini tidak begitu strategis, karena terletak di gang kecil di Desa Sawahan membuat jarang diketahui oleh calon pembeli. Dalam aktifitas sehari-hari, UMKM B&B Snack memiliki keterbatasan terkait pemanfaatan teknologi sehingga belum bisa mengoptimalkan adanya aplikasi tertentu untuk usahanya. Dari survei yang dilakukan oleh tim Pengabdian KKU Universitas YPPI Rembang, UMKM B&B Snack belum memanfaatkan teknologi berupa google maps. Hal ini memberikan impact terhadap informasi konsumen mengenai keberadaan UMKM B&B Snack. Google maps memberikan berbagai manfaat dalam pengembangan usaha UMKM. Keberadaan yang kuat di google maps dapat membantu meningkatkan kepercayaan pelanggan dan memberikan peluang bisnis yang lebih baik dalam era digital ini. Selain itu, adanya google maps akan membantu calon pembeli dan pelanggan lebih mudah untuk menemukan lokasi UMKM sehingga secara langsung akan membantu proses pemasaran UMKM. Selain itu juga google maps dapat sebagai media promosi karena di dalam google maps terdapat informasi tentang kapan jam buka UMKM, lokasi UMKM, dan terdapat foto produk yang dijual oleh UMKM. Google maps dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM yaitu tempat yang kurang strategis dan kurang diketahui oleh masyarakat luas. Google maps merupakan sebuah peta globe yang berbentuk virtual yang bisa diakses secara gratis dan online yang sudah disediakan oleh pihak Google yang dapat memudahkan semua orang untuk menemukan lokasi (Idris, 2021). Selain Google maps, dalam pra-survei yang dilakukan oleh tim Pengabdian KKU UYR UMKM B&B Snack belum memiliki papan petunjuk arah sebagai identifikasi sudah mereka. Papan petunjuk yang jelas dan informatif membantu calon pelanggan untuk menemukan lokasi bisnis dengan mudah. Selain itu, kehadiran papan petunjuk yang menarik dapat meningkatkan daya tarik visual UMKM, meningkatkan jumlah kunjungan, dan secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka Tim Pengabdian KKU UYR menyusun program kerja berupa fasilitasi google maps dan papan petunjuk arah. Tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah tim Pengabdian KKU UYR berharap dapat memberikan dampak positif kepada UMKM B&B Snack agar usaha yang dijalankan oleh UMKM dapat mengikuti perkembangan zaman dan mampu meningkatkan daya saing UMKM B&B Snack sehingga lebih eksis dan lebih maju.

Ini bisa terjadi karena kurangnya lalu lintas pelanggan potensial dan kurangnya kesempatan untuk mempromosikan produk. Hal ini dapat diatasi dengan memanfaatkan teknologi yang dapat mempermudah pelanggan menuju lokasi yaitu Google maps.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat memberikan wawasan kepada pemilik UMKM untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai media promosi. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan pendampingan kepada pemilik UMKM dalam pembuatan google maps.

Selain itu tim pengabdian juga melakukan pendampingan UMKM terkait dengan pembuatan papan petunjuk arah. Papan petunjuk arah itu merupakan salah satu media informasi untuk mempermudah orang menuju lokasi atau tempat yang akan dituju. Papan petunjuk arah sangat berguna untuk pelanggan yang ingin menuju UMKM yang mungkin belum mengetahui lokasi UMKM sehingga dengan adanya petunjuk papan petunjuk arah pelanggan dengan mudah menuju lokasi UMKM karena didalam petunjuk arah terdapat informasi tentang berapa meter lokasi UMKM yang akan dituju. Selain itu, papan petunjuk arah juga sangat diperlukan untuk UMKM supaya UMKM tersebut dikenal oleh masyarakat umum yang mungkin melewati jalan yang terdapat papan petunjuk arah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat KCU UYR ini dilakukan di Desa Sawahan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang pada salah satu UMKM yang bergerak dibidang kuliner yaitu UMKM B&B Snack. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode fasilitasi dan pendekatan pendampingan di UMKM B&B Snack. Tahapan kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat KCU UYR yang dilakukan oleh tim Pengabdian diantaranya survei lokasi UMKM, wawancara permasalahan yang dihadapi UMKM, memberikan solusi terkait masalah yang dihadapi UMKM, pendampingan pendaftaran google maps, pembuatan papan petunjuk arah, yang terakhir tahap evaluasi. Tahapan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat KCU UYR yang dilakukan oleh tim Pengabdian sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-Survey

Pra-survei KCU UYR dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran awal terkait kondisi UMKM yang akan dipakai dalam kegiatan KCU. Dari pra-survei dilakukan untuk meminta izin kepada pemilik UMKM untuk melakukan kegiatan pengabdian di UMKM B&B Snack. Tim pengabdian akan berkomunikasi dengan pemilik UMKM B&B Snack untuk menjelaskan maksud dan manfaat kegiatan pengabdian, dan pada saat yang sama meminta izin

secara resmi. Dalam proses ini, menciptakan saluran komunikasi terbuka dan memberikan pemahaman yang jelas tentang dampak positif yang diharapkan bagi UMKM tersebut dapat meningkatkan kemungkinan mendapatkan izin. serta identifikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM melalui Teknik wawancara. Dari pra-survei dilakukan untuk meminta ijin kepada UMKM.

2. Tahap Persiapan

Tahap Pengabdian yang kedua yaitu tim Pengabdian melakukan wawancara dan diskusi tentang apa saja kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM. Sebelum melibatkan pemilik UMKM B&B Snack dalam wawancara, tim pengabdian merencanakan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dan relevan. Perencanaan ini melibatkan pemikiran strategis tentang bagaimana mendapatkan informasi yang paling signifikan terkait permasalahan yang dihadapi UMKM. Pertanyaan yang diajukan dirancang agar bersifat terbuka dan mendalam, memungkinkan pemilik UMKM untuk menjelaskan tantangan yang dihadapi dengan sebaik-baiknya. Misalnya, pertanyaan mencakup aspek-aspek seperti proses produksi, pemasaran, manajemen sumber daya, dan hal-hal lain yang dapat memengaruhi kinerja bisnis. Dengan diketahuinya kendala dan permasalahan yang dihadapi UMKM, tim pengabdian dapat membantu mencari solusi sebagai pemecahan permasalahan yang terdapat di UMKM B&B Snack.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ke tiga yaitu tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaan Tim Pengabdian dilakukan dengan cara pembuatan google maps dan papan petunjuk arah.

- 1) Tim pengabdian membantu membuat Google Maps untuk UMKM B&B Snack, melibatkan implementasi solusi digital yang dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas bisnis tersebut. Tim pengabdian memulai dengan memetakan lokasi UMKM B&B Snack secara digital. Ini melibatkan menggunakan alat pemetaan di platform Google Maps untuk menandai dan menggambarkan lokasi bisnis dengan akurasi. Selain dari sekadar menandai lokasi, tim juga akan memasukkan data detail tentang bisnis, seperti alamat yang lengkap, nomor kontak, dan deskripsi singkat mengenai jenis produk atau layanan yang ditawarkan oleh UMKM B&B Snack. Dalam membuat Google Maps, penting untuk menetapkan kategori bisnis yang paling sesuai dengan profil UMKM B&B Snack.
- 2) Tim pengabdian mengidentifikasi lokasi strategis di sekitar UMKM B&B Snack untuk memasang petunjuk arah. Papan petunjuk harus dirancang dengan jelas dan menarik agar mudah dibaca dan dipahami oleh para pengunjung. Desain dapat mencakup logo atau

gambar yang mencerminkan identitas bisnis UMKM B&B Snack untuk memperkuat branding. Papan petunjuk menyediakan informasi yang relevan, seperti arah dan jarak menuju UMKM B&B Snack, serta didalam papan petunjuk arah terdapat nomer telfon pemilik UMKM B&B Snack untuk mempermudah pelanggan jika ingin menghubungi pemilik UMKM B&B Snack.

4. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilakukan dan kegiatan ini juga untuk mengetahui apakah semua program yang dilakukan berfungsi dengan baik dan berjalan dengan semestinya. Tahap evaluasi dilakukan untuk meninjau sejauh mana pemilik UMKM B&B Snack mengalami peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam manajemen bisnis setelah mendapatkan bantuan dari tim pengabdian. Evaluasi ini membantu tim pengabdian masyarakat memahami dampak program mereka dan meningkatkan efektivitas intervensi dimasa mendatang.

PEMBAHASAN

1. Survei Lokasi

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM B&B Snack, pelaksanaan survei lokasi menjadi tahap krusial untuk memperoleh wawasan yang mendalam mengenai konteks lingkungan sekitar. Waktu Pendekatan ini melibatkan kunjungan langsung ke tempat usaha dengan tujuan mendapatkan pemahaman holistik mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja dan perkembangan UMKM tersebut. Sebelum melaksanakan survei, tindakan etika yang diambil adalah meminta izin kepada pemilik UMKM. Proses ini tidak hanya menunjukkan keterbukaan dan rasa hormat terhadap pemilik usaha lokal, tetapi juga menjaga integritas kegiatan pengabdian masyarakat. Izin ini diperoleh melalui dialog terbuka, menjelaskan tujuan dan manfaat survei, serta menjamin bahwa data yang diperoleh akan digunakan dengan penuh tanggung jawab.

2. Wawancara Permasalahan yang Dihadapi UMKM

Dalam proses pengabdian masyarakat di UMKM B&B Snack, wawancara dengan pemilik menjadi langkah kunci untuk merinci permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut. Pemilihan metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual terkait tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pemilik UMKM B&B Snack. Wawancara dimulai dengan pengenalan dan pembukaan dialog terbuka, menciptakan atmosfer yang ramah dan kooperatif. Pada tahap ini, fokus diberikan pada

pemahaman visi dan misi UMKM, serta perjalanan bisnis yang telah dilalui. Pertanyaan lebih lanjut kemudian diarahkan pada identifikasi permasalahan utama yang dihadapi, baik dari segi operasional, pemasaran, keuangan, dan faktor lain yang relevan. Selama wawancara, pemilik UMKM B&B Snack mungkin mengungkapkan permasalahan seperti lokasi UMKM B&B Snack yang tidak strategis, kendala modal, persaingan pasar, atau tantangan dalam menjaga kualitas produk. Informasi ini kemudian dianalisis secara mendalam untuk merumuskan pemahaman yang holistik terhadap akar permasalahan dan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha. Pembahasan hasil wawancara melibatkan identifikasi prioritas perbaikan dan pengembangan. Rekomendasi strategis dirumuskan berdasarkan temuan wawancara, dengan fokus pada solusi konkret yang dapat diterapkan. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan wawancara dengan pemilik UMKM B&B Snack tidak hanya mencakup permasalahan yang dihadapi, tetapi juga merinci langkah-langkah proaktif yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis kecil tersebut.

3. Memberikan Solusi Terkait Permasalahan yang Dihadapi

Dalam konteks pengabdian masyarakat terhadap UMKM B&B Snack, permasalahan yang dihadapi dapat mencakup aspek lokasi yang tidak strategis. Identifikasi permasalahan ini melalui wawancara dengan pemilik UMKM membuka peluang untuk merinci solusi yang dapat memperbaiki situasi tersebut. Pertama-tama, solusi untuk mengatasi permasalahan lokasi tidak strategis mungkin melibatkan peningkatan dalam hal pemasaran dan visibilitas. Pembahasan hasil survei dan wawancara dapat mengarah pada rekomendasi untuk membuat peta lokasi UMKM B&B Snack melalui platform seperti Google Maps. Penambahan bisnis ke dalam aplikasi ini dapat membantu potensial pelanggan menemukan toko dengan lebih mudah, meningkatkan aksesibilitas dan kesadaran konsumen. Selain itu, untuk mengatasi permasalahan navigasi yang mungkin dihadapi oleh pelanggan yang datang dari luar daerah, tim pengabdian masyarakat memberikan solusi dengan membuat papan petunjuk arah yang jelas menuju UMKM tersebut. Papan petunjuk ini tidak hanya mempermudah akses, tetapi juga menciptakan identitas visual yang kuat untuk bisnis, menandai keberadaannya di komunitas setempat. Pembahasan solusi secara lebih rinci dapat mencakup diskusi tentang desain papan petunjuk, strategi pemasaran digital melalui Google Maps, serta pelatihan bagi pemilik UMKM untuk mengoptimalkan kehadiran bisnis online mereka. Implementasi solusi ini

harus dilakukan dengan kolaborasi yang erat antara tim pengabdian dan pemilik UMKM, memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil relevan dengan konteks bisnis dan memberikan manfaat yang signifikan. Dengan adanya peta lokasi digital dan papan petunjuk arah yang efektif, diharapkan UMKM B&B Snack dapat mengatasi permasalahan lokasi dan memperoleh lebih banyak perhatian dari pelanggan potensial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis mereka.

4. Pembuatan Google Maps

Proses pendaftaran UMKM B&B Snack di Google Maps adalah langkah strategis yang dapat meningkatkan eksposur dan keterjangkauan bisnis tersebut. Hasil survei dan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat mungkin telah menyoroti pentingnya meningkatkan visibilitas online UMKM ini, dan pendaftaran di Google Maps adalah salah satu solusi yang dapat diambil. Pertama-tama, hasil survei lokasi dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi fisik dan aspek geografis sekitar B&B Snack. Dengan memahami konteks ini, pembahasan mengenai pendaftaran di Google Maps dapat disesuaikan dengan karakteristik unik dan kebutuhan spesifik UMKM tersebut. Tim pengabdian masyarakat memberikan saran terkait dengan foto yang menarik, ulasan pelanggan, dan peningkatan berkelanjutan terhadap profil bisnis diplatform tersebut. Pembahasan ini dapat mencakup bagaimana memaksimalkan fitur-fitur yang disediakan oleh Google My Business untuk memberikan informasi yang relevan dan menarik bagi calon pelanggan. Solusi dapat diperluas dengan memberikan pelatihan atau panduan kepada pemilik UMKM tentang bagaimana mereka dapat memanfaatkan Google Maps secara efektif, memperbarui informasi, dan merespons ulasan. Dengan demikian, pendaftaran di Google Maps bukan hanya tindakan satu kali, tetapi merupakan bagian dari strategi pemasaran digital yang berkelanjutan. Dengan bantuan tim pengabdian masyarakat, pendaftaran UMKM B&B Snack di Google Maps bukan hanya menjadi langkah teknis, tetapi juga bagian dari upaya yang lebih luas untuk meningkatkan eksposur, mencapai pelanggan baru, dan memberikan dampak positif pada pertumbuhan bisnis di tingkat lokal dan lebih luas.

5. Pembuatan Papan Petunjuk Arah

Proses membantu membuat papan petunjuk arah untuk UMKM B&B Snack melibatkan analisis yang mendalam terhadap kebutuhan dan konteks lokasi. Hasil survei dan wawancara dengan pemilik UMKM mungkin telah menyoroti pentingnya menciptakan papan petunjuk arah untuk meningkatkan aksesibilitas dan kesadaran

konsumen terhadap UMKM tersebut. Pembahasan selanjutnya dapat mencakup perencanaan desain papan petunjuk arah. Ini melibatkan penentuan lokasi strategis untuk papan tersebut, pemilihan tata letak yang mudah dimengerti, dan desain visual yang mencerminkan identitas merek B&B Snack. Pemilihan warna, jenis huruf, dan ikon mungkin menjadi bagian dari diskusi yang melibatkan pemilik UMKM untuk memastikan papan petunjuk tersebut menciptakan kesan yang kuat. Solusi yang diberikan tidak hanya mencakup pembuatan papan petunjuk arah fisik tetapi juga melibatkan upaya pemasaran tambahan. Mungkin juga berguna dengan menyertakan informasi papan petunjuk dalam bentuk media sosial B&B Snack untuk memaksimalkan jangkauan dan informasi bagi pelanggan potensial. Dengan adanya papan petunjuk arah yang efektif, UMKM B&B Snack diharapkan dapat mengatasi permasalahan lokasi dan meningkatkan kemudahan akses bagi pelanggan, mendukung pertumbuhan bisnis secara positif, dan meningkatkan hubungan positif dengan komunitas setempat.

6. Evaluasi

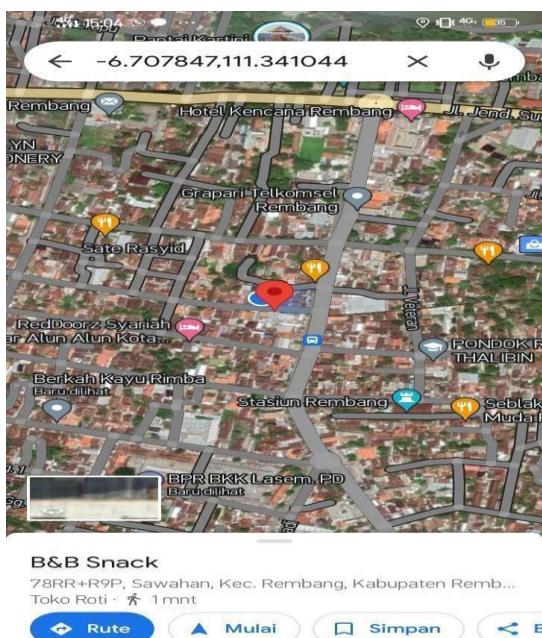
Evaluasi tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM B&B Sncak, khususnya dalam mengenalkan dan memanfaatkan Google Maps sebagai petunjuk arah digital, dan pembuatan papan petunjuk arah untuk mempermudah pelanggan menemukan lokasi UMKM B&B Snack dengan tepat dan cepat, hal ini melibatkan beberapa langkah dan pertimbangan. Pada awalnya, diharapkan dapat terukur peningkatan pemahaman dan pemanfaatan oleh pemilik UMKM terhadap Google Maps. Proses evaluasi dimulai dengan mengukur sejauh mana pemilik UMKM awalnya tidak memahami pemanfaatan Google Maps. Ini dapat dianalisis melalui wawancara terkait tingkat pengetahuan mereka sebelum program dimulai. Pemahaman awal pemilik UMKM rendah, tetapi mengalami peningkatan signifikan selama kegiatan pengabdian, ini bisa dianggap sebagai keberhasilan dalam meningkatkan literasi digital mereka. Secara keseluruhan, setelah kegiatan pengabdian dan pendampingan dalam pemanfaatan Google Maps, pemilik UMKM tidak hanya menjadi lebih paham akan potensi platform ini, tetapi juga mampu mengoptimalkan kehadiran online mereka, membangun koneksi yang lebih kuat dengan pelanggan, dan meningkatkan daya saing bisnis mereka dalam ekosistem digital yang terus berkembang. Selain itu, lokasi UMKM B&B Snack tidak stategis sehingga penting untuk pembuatan papan petunjuk arah. Sehingga setelah adanya papan petunjuk arah pemilik UMKM dapat mengalami sejumlah manfaat positif. Pertama-tama, papan petunjuk arah tersebut dapat meningkatkan visibilitas bisnis mereka di lokasi fisik.

Dengan adanya panduan yang jelas, pelanggan potensial akan lebih mudah menemukan toko atau usaha UMKM, yang pada gilirannya dapat meningkatkan lalu lintas pelanggan. Papan petunjuk arah yang terlihat dapat menarik perhatian pejalan kaki atau pengendara yang melewati daerah tersebut. Ini membuka peluang untuk menarik pelanggan baru yang sebelumnya tidak menyadari keberadaan bisnis UMKM B&B Snack. Dengan diadakannya evaluasi kegiatan pengabdian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dinyatakan berhasil, dilihat dari peningkatan dan pencapaian pelaku UMKM terkait pemasaran usaha.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di UMKM B&B Snack yang berada di Desa Sawahan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan produk yang dijual dikenal oleh masyarakat secara luas. Dalam pendaftaran UMKM di *google maps* harus menyesuaikan titik lokasi di *google maps* yang sesuai dengan lokasi UMKM. Selanjutnya mengisi beberapa data yang terdapat di *google maps* seperti nama usaha, foto produk, dan jam operasional. Diharapkan dengan melakukan program pendaftaran UMKM di *google maps* dapat memungkinkan orang untuk menemukan lokasi dengan mudah ketika mereka mencari produk yang ditawarkan. Selain itu, dalam pembuatan papan petunjuk arah diharapkan dapat mempermudah pelanggan menuju lokasi UMKM dengan tepat dan menjadi sumber informasi bagi pelanggan dan masyarakat secara umum yang melewati papan petunjuk arah tersebut.

LAMPIRAN





DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyyah, Rashida & Arif (2022). *Pembuatan NIB Dan Aplikasi Google Maps Dalam Pengembangan UMKM Desa Kebondalem Kabupaten Jombang*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) 4(3) (hal. 1837-1847). DOI : <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i>
- Rohmah & Hera, (2022). *Pemanfaatan Google My Business Sebagai Media Digital Marketing Pada Bukuan Fried Chicken*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi 1(3), 37-42. <https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA>
- Yuliyanti, S. D., & Wulandari, I. (2023). *Pendampingan Digitalisasi Marketing Sebagai Media Pemasaran Pada Pelaku Umkm Di Kelurahan Tambak Kabupaten Klaten*. Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 151-161.